

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS TERHADAP TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI**

**Oleh**

**TIRTA KHAIRUDIN**

Penerapan akuntansi yang konservatif dalam laporan keuangan perusahaan berkaitan dengan karakteristik dewan komisaris. Karakteristik dewan komisaris tersebut secara spesifik berkaitan dengan proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris dan komite audit. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur bursa efek di Indonesia Periode 2010-2012.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur. Sampel diambil sebanyak 24 perusahaan yang dilakukan secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan software SPSS 17.0.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa ukuran dewan komisaris dan frekuensi rapat dewan komisaris mempunyai pengaruh yang positif terhadap terjadinya tingkat konservatisme akuntansi perusahaan, sedangkan variabel proporsi komisaris independen dan ukuran komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya tingkat konservatisme akuntansi.

**Kata kunci: karakteristik dewan komisaris, komite audit, konservatisme akuntansi.**